

WARTAWAN

Dihadiri Rektor ITBA Al Gazali, Sosialisasi 4 Pilar Teguh Iswara Suardi di Barru Diserbu Ratusan Peserta

AHKAM - BARRU.WARTAWAN.ORG

Jan 6, 2026 - 06:05



BARRU - Anggota Komisi V DPR RI dari Fraksi NasDem, Ir. H. Teguh Iswara Suardi, ST., M.Sc., menekankan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah dinamika zaman.

Hal ini disampaikan dalam kegiatan Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan MPR RI yang digelar di Hotel Youtefa, Kabupaten Barru, Senin (5/1/2026).

Kegiatan yang berlangsung khidmat ini tidak hanya menjadi ajang edukasi politik, tetapi juga ruang dialog strategis antara wakil rakyat dan masyarakat konstituennya di Barru.

Dalam pemaparannya, Teguh Iswara menjelaskan bahwa Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika adalah tiang penyangga utama yang menjaga Indonesia tetap kokoh.

Menurutnya, pemahaman mendalam terhadap empat pilar ini sangat krusial, terutama bagi generasi muda dalam menghadapi arus informasi yang begitu cepat.

"Sosialisasi 4 Pilar ini bukan sekadar rutinitas formalitas. Ini adalah upaya kita bersama untuk memastikan bahwa nilai-nilai kebangsaan tetap hidup dan menjadi kompas dalam kehidupan bernegara, bermasyarakat, dan berdialektika," ujar Teguh di hadapan ratusan peserta.

Acara ini turut dihadiri oleh tokoh pendidikan ternama, Rektor ITBA Al Gazali Barru, Prof. DR. H. Kamaruddin Hasan.

Kehadiran tokoh akademisi ini memberikan bobot tersendiri pada diskusi, mengingat peran kampus sebagai laboratorium pencetak generasi penerus yang berwawasan kebangsaan.

Peserta yang hadir tampak antusias mengikuti jalannya sosialisasi. Tercatat, ratusan orang dari berbagai latar belakang mulai dari tokoh masyarakat, pemuda, hingga penggerak komunitas lokal memadati ruang pertemuan di Hotel Youtefa.

Poin Utama Sosialisasi 4 Pilar:

- Pancasila: Sebagai dasar dan ideologi negara.
- UUD 1945: Sebagai konstitusi negara yang menjamin hak warga negara.
- NKRI: Sebagai bentuk final negara yang harus dijaga keutuhannya.
- Bhinneka Tunggal Ika: Sebagai semboyan pemersatu dalam keberagaman.

Kegiatan ini diharapkan mampu melahirkan kader-kader bangsa di Kabupaten Barru yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki rasa cinta tanah air yang mendalam.